Jurnal PKM Manajemen Bisnis
Vol. 5, No. 1, January 2025

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Penguatan Upgrade Diri Berbasis Pengetahuan Digitalisasi dan Komunikasi Bisnis untuk MPPO-UMKM Kendal

Idah Kusuma Dewi[1], Yuniarto Rahmad Satato[2], Tri Maryani[3], Samtono[4]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia
idahkusumadewi@stiepari.ac.id, Yuniartosatato@stiepari.ac.id, trimaryani@stiepari.ac.id, samtono@stiepari.ac.id

Submitted: 10th Sept 2024 | **Edited**: 24th Dec 2024 | **Issued**: 01st January 2025

Cited on: Dewi, I. K., Satato, Y. R., Maryani, T., & Samtono, S. (2025). Penguatan Upgrade Diri Berbasis Pengetahuan Digitalisasi dan Komunikasi Bisnis untuk MPPO-UMKM Kendal. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5*(1), 208-220.

ABSTRACT

Community service activities for MPPO-UMKM Kendal aim to provide motivation and knowledge so that members of the community become stronger in the future by helping to identify self-quality, seize opportunities, manage, improve business skills, and similar aspects that allow for the reduction or resolution of common problems faced by MPPO-UMKM Kendal. And increasing awareness of MPPO-UMKM Kendal members about the development of their business so that it has a more important meaning as the main actor in the business world. The activity method is in the form of counseling using a lecture model and interactive discussion with MPPO-UMKM Kendal members. The results of the activity are in the form of increasing participant understanding of the importance of motivation to upgrade themselves through knowledge about digitalization and the need for proper communication in marketing their products. This will be followed up with the next activity because this community service is the first part of a series of community service activities for the MPPO-UMKM Kendal community.

Keywords: Self-Upgrade, Digitalization, Business Communication, MPPO-UMKM Kendal

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah metode atau inisiatif yang berupaya meningkatkan keterlibatan, keterikatan, dan kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah, membuat pilihan, dan mengawasi sumber daya dan peluang di lingkungan mereka (Helena Tatcher Pakpahan dkk, 2024). Inisiatif membangun sebuah komunitas UMKM bukanlah hal yang mudah, karena dibutuhkan cukup pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung para anggotanya. MPPO Kendal atau Manajemen Paguyuban Pebisnis Online adalah suatu komunitas UMKM yang berdomisili di wilayah Kabupaten Kendal, dimana dominasi anggotanya adalah para ibu rumahtangga yang memiliki bisnis khususnya kuliner. Produk kulinernya dipasarkan melalui media sosial seperti instagram dan facebook selain dijual secara langsung, baik di tempat jualan seperti kios, kedai atau dari rumahnya sendiri. Para ibu rumahtangga tersebut sebagian besar

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

berusia muda dan produktif. Masing-masing mempunyai produk kuliner yang diproses di rumah. Bisnis para ibu rumahtangga tersebut rata-rata sebagian berusia satu hingga dua tahun, sehingga masih diperlukan dorongan semangat dan pengenalan komunitas MPPO sebagai wadah untuk mengupgrade diri.

Oleh sebab itu, kegiatan yang dilakukan tim abdimas STIEPARI untuk komunitas seperti MPPO-UMKM (Manajemen Paguyuban Pebisnis Online-UMKM) Kendal bertujuan lebih menekankan pada semangat, memberikan motivasi dan pengetahuan agar anggota komunitas tersebut menjadi lebih kuat di masa-masa mendatang. Disamping itu bisa menjalani kehidupan secara independen dan mengatur hidup mereka sendiri. Pendampingan masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam komunitas ini berkaitan dengan upaya menemukenali kualitas diri, menangkap peluang, melakukan pengelolaan, meningkatkan kemampuan dalam menjalankan usaha, dan aspek-aspek serupa yang memungkinkan pengurangan atau penyelesaian masalah umum yang dihadapi oleh MPPO-UMKM Kendal. Selain itu, peningkatan kesadaran para anggota MPPO-UMKM Kendal tentang perkembangan bisnisnya agar lebih memiliki makna yang lebih penting, karena merekalah yang berperan sebagai pelaku utama dalam dunia usaha.

Dari identifikasi permasalahan pada anggota komunitas MPPO-UMKM Kendal, dan mendiskusikan prioritas kebutuhan dengan Ketua Umum MPPO, ditemukan beberapa kebutuhan diantaranya pengetahuan untuk meng-upgrade diri selaku pemilik usaha melalui basis digitalisasi dan berkomunikasi dalam berbisnis. Upgrade diri membawa manfaat penting untuk dilakukan para anggota MPPO-UMKM Kendal. Diantaranya dengan mengupgrade diri anggota MPPO-UMKM Kendal maka ada kemauan meningkatkan diri supaya tetap mampu berdaya saing, mampu mempertahankan usahanya, dan tetap menopang perekonomian keluarga. Selain itu melakukan upgrade diri berarti mengupayakan bisnisnya naik kelas (Muhammad Rijalus dkk, 2023). Para anggota MPPO-UMKM semakin semangat mengelola bisnis mereka serta dapat mengembangkan soft skill, seperti berkomunikasi, bernegosiasi, dan mengelola waktu serta menambah pengetahuan tentang digitalisasi. Kebutuhan berikutnya adalah akses dan pengetahuan terhadap teknologi dan infrastruktur digital. Kurangnya pengetahuan digitalisasi kerap kali menyebabkan MPPO-UMKM Kendal belum mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital secara maksimal. Kehadiran

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

digitalisasi juga meningkatkan persaingan, karena anggota MPPO-UMKM juga bersaing dengan kompetitor regional yang sudah lebih unggul dalam penggunaan teknologi. Menghadapi teknologi yang semakin cepat, para anggota MPPO-UMKM perlu menguasai digitalisasi bisnis yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan dunia daring.

Kebutuhan para anggota MPPO-UMKM berikutnya adalah berkomunikasi dalam bisnis. Komunikasi bisnis memungkinkan bisnis kecil tetap setia kepada mitra yang ada dan potensial, membujuk mereka untuk menjalin kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan, dan meningkatkan penjualan serta laba (Ali Hasan, 2021). Komunikasi memainkan peranan yang sangat krusial dalam kemajuan MPPO-UMKM Kendal. Dengan memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif, para anggota MPPO-UMKM Kendal dapat terus maju. Terutama dalam berkreativitas dan berinovasi untuk mempromosikan produknya. Dengan adanya komunikasi bisnis yang efektif, akan terbentuk kemitraan yang baik di antara sesama pelaku MPPO-UMKM maupun dengan pelaku MPPO-UMKM diluar komunitas MPPO Kendal. Dalam situasi sekarang, interaksi bisnis antar pelaku industri bisa dilakukan dengan lebih mudah berkat berbagai platform dan media yang canggih (Neny Rosmawarni dkk, 2024).

METODE

Tim abdimas STIEPARI sebanyak 4 orang dosen melakukan kegiatan penyuluhan untuk komunitas MPPO-UMKM Kendal pada hari sabtu, tanggal 22 Juni 2024. Lokasinya berada di Kedai Mamalia, Kec.Kaliwungu, Kab. Kendal. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut pada sore hari dimulai pkl. 15.00 hingga pkl. 17.00 wibb. Menggunakan metode penyuluhan yaitu penyampaian informasi dengan ceramah langsung, dan dialog serta sesi diskusi dengan tanya jawab (Siti Nurhasanah dkk, 2019). Metode tersebut dipilih setelah tim abdimas STIEPARI memahami kondisi mitra, MPPO-UMKM yang menjadi target program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Susunan acara dimulai dengan pembukaan dan doa oleh MC MPPO yaitu Ibu Amelia, dilanjutkan kata sambutan oleh ketua MPPO, Ibu Ida Mufida. Diawali pembicara pertama yaitu Bapak Y.R.Satato.SE.MM. Informasi yang disampaikan tentang pengetahuan digitalisasi. Berikutnya pembicara kedua yaitu Ibu Dra.Tri Maryani MM. yang menyampaikan informasi pengetahuan tentang komunikasi dalam berbisnis. Sebagai penutup, disampaikan informasi tentang pentingnya upgrade diri oleh Ibu Idah KD.SE.MSi.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Hadir anggota MPPO sekitar 20 orang yang kesemuanya adalah para ibu rumahtangga berusia muda, produktif dan memiliki usaha kecil-kecilan berupa kuliner skala rumahtangga. Semua peserta berdomisili dekat dengan lokasi kegiatan untuk mempermudah akses. Dialog dan diskusi tanya jawab aktif dilakukan setelah penyampaian informasi selesai. Para peserta juga diberi materi para pembicaranya yang dicopy-kan tim abdimas. Pelaksanaan kegiatan abdimas dilakukan di tempat usaha salah satu anggota MPPO-UMKM yaitu Ibu Amelia selaku Ketua Harian MPPO Kendal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada komunitas MPPO-UMKM merupakan bagian pertama dari rangkaian rencana kegiatan pemberdayaan masyarakat UMKM Kuliner oleh tim abdimas STIEPARI. Diharapkan dari bagian pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat-pemberdayaan UMKM Kuliner MPPO Kendal ini, peserta bertambah wawasan dan pengetahuannya sehingga mampu menaikkan kelas UMKM melalui komunitas MPPO Kendal.

PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemasangan spanduk MMT di area teras depan Kedai MamaLia, pada gambar berikut. Acara dimulai tepat pkl.15.15 wibb dan dibuka oleh Ibu ketua Harian MPPO, Ibu Amelia.



Sumber: dokumentasi Tim STIEPARI-2024.

Gambar 1. Spanduk Kegiatan Tim Abdimas STIEPARI dan MPPO-UMKM Kendal

Informasi yang disampaikan oleh pembicara pertama, Y.R.Satato berupa materi pengetahuan digitalisasi dengan judul Transformasi Era Digital: Peluang, tantangan dan masa depan. Sebagaimana diketahui digitalisasi telah merevolusi cara hidup manusia dan kehidupannya secara mendasar. Dari interaksi sehari-hari hingga cara manusia bekerja,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

belajar, dan berpikir, tidak ada yang lepas dari pengaruhnya. Cara orang berinteraksi dengan orang lain di tingkat pribadi dan profesional telah berubah karena konektivitas global berkecepatan tinggi. Bisnis dan industri juga telah mengalami transformasi besar-besaran, mengadopsi teknologi serta menghasilkan inovasi baru. Kaum wanita juga memegang peranan penting dalam transformasi digital, baik sebagai pelaku maupun penggerak utama. Sekaligus menerapkan teknologi digitalisasi memperluas jangkauan mereka di berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kewirausahaan (Nurul Retno Hapsari dkk, 2020).

Perjuangan wanita di era digital dengan keterbatasan akses yang dimiliki terhadap teknologi informasi berdampak pada kemandirian ekonomi. Kerapuhan wanita yang didominasi laki-laki dalam penggunaan teknologi merupakan dampak buruk dari perkembangan teknologi informasi. Cara mengatasi kendala tersebut dalam meningkatkan kemahiran wanita dalam menggunakan teknologi semisal dengan menetapkan undang-undang yang mendukung kesetaraan gender berbasis digital knowledge. Kemudian membangun lingkungan yang aman dan ramah bagi wanita, meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu terkait gender, memprioritaskan pemberdayaan wanita di ranah digital. Wanita memiliki kemampuan untuk menjadi penggerak perubahan di era digital, berkat potensi besar yang mereka miliki untuk memberikan sumbangsih dalam berbagai sektor. Wanita juga harus mampu membaca peluang dan bahaya yang ada di sekitar mereka di era digital ini (Nuning Kurniasih, 2023).

Di sisi lain, penguasaan digital dapat membantu orang mengakses pengetahuan dengan lebih mudah, mengembangkan jaringan sosial, dan menggunakan materi pengembangan diri. Namun, ada juga risiko yang terkait dengan era digital, termasuk peretasan, konten yang melanggar hukum, perundungan siber, terorisme siber, dan pencurian data (Agustin dkk, 2024). Wanita perlu menyadari budaya digital ini karena wanita juga menggunakan media sosial dalam semua sisi kehidupannya. Media sosial merupakan komponen dari proses globalisasi dan tanda pergeseran budaya digital. Agar wanita tetap mengikuti perkembangan zaman, mereka harus mengikuti transisi ini. Komunitas MPPO-UMKM Kendal juga turut membuka jalan membangun jaringan untuk sesama anggota komunitas agar tetap mampu eksis di masa mendatang. Sebagaimana materi berikut ini:

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

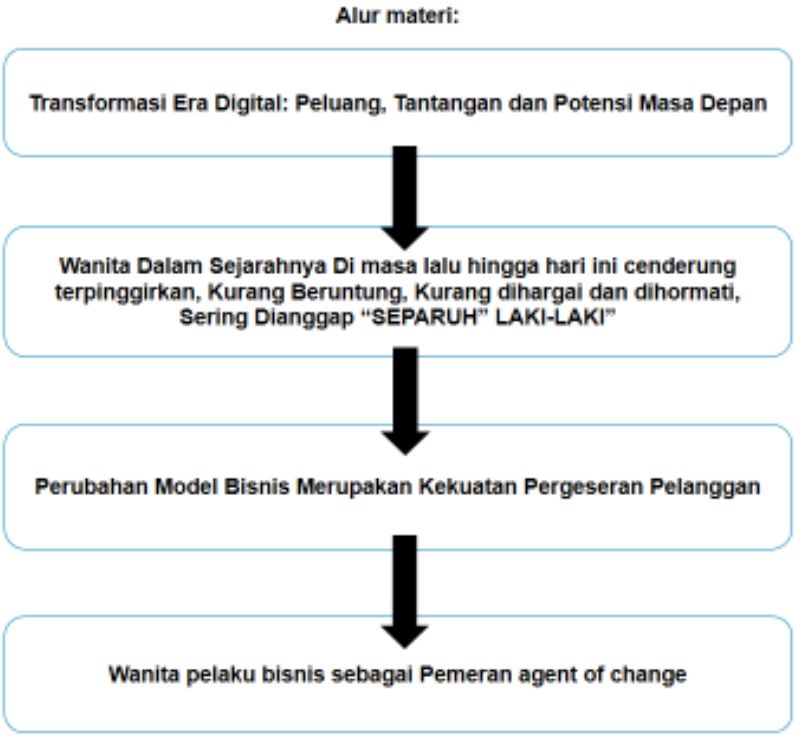

Sumber: materi pembicara 1.

Gambar 2. Alur materi pembicara 1



Sumber: dokumentasi Tim STIEPARI-2024

Gambar 3. Pembicara 1 sedang menyampaikan materinya

Beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta kegiatan dalam sesi diskusi bersama pembicara 1 yang dirangkum seperti berikut: bagaimana menyikapi teknologi digital yang semakin canggih terutama berkaitan dengan penggunaannya untuk berbisnis. Satato sebagai pembicara 1 menjelaskan bahwa kemajuan teknologi mengikuti perkembangan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

jaman, tidak dapat ditolak. Semua orang harus bisa menerima, mengikuti dan menyesuaikan diri dengan teknologi tersebut termasuk digitalisasi dunia bisnis. Akan tetapi tetap cerdas dan pandai memilah dan memilih teknologi digitalisasi yang sesuai kebutuhan, karena tidak semua kecanggihan teknologi digitalisasi kita butuhkan khususnya oleh para anggota MPPO-UMKM Kendal dalam memasarkan produknya. Contoh salah satunya adalah bagaimana cara membuat market place khusus produk-produk anggota MPPO-UMKM Kendal. Satato secara garis besar menjelaskan langkah-langkahnya. Namun juga menawarkan diskusi lanjutan tentang market place ini pada kegiatan PKM berikutnya. Karena tidak memungkinkan mempelajari market place dan segala sesuatunya dalam waktu singkat saat itu.

Informasi berikutnya dari pembicara kedua yaitu Tri Maryani. Materi yang disampaikan tentang komunikasi dalam berbisnis. Komunikasi yang baik adalah salah satu keterampilan krusial bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Komunikasi yang efektif dapat mendukung pertumbuhan UMKM, meningkatkan angka penjualan, dan memperkuat citra merek. Sebagaimana materi berikut ini:

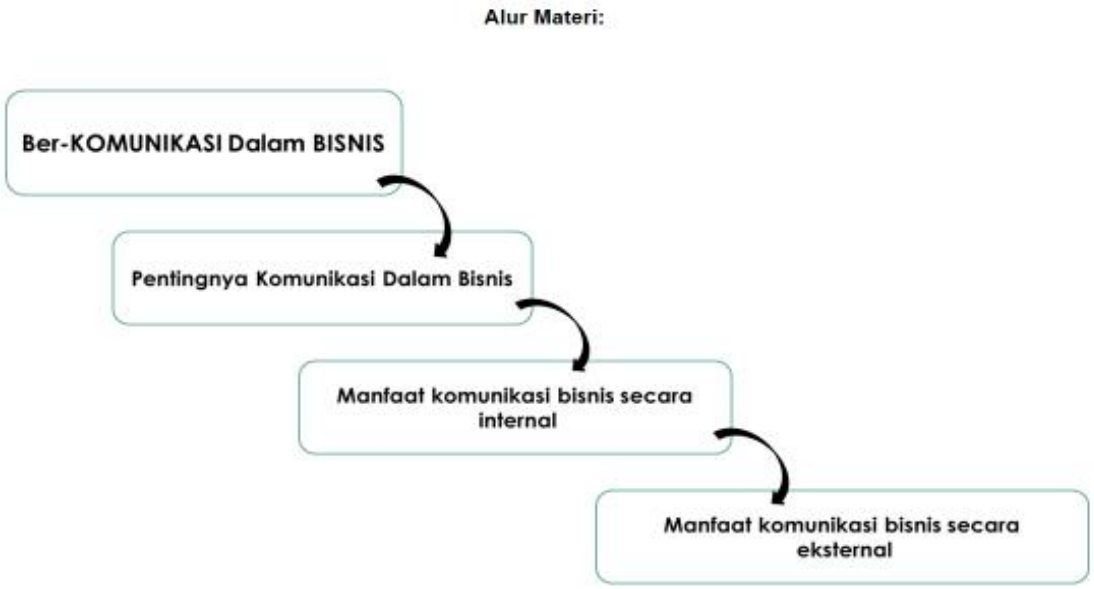

Sumber: materi pembicara 2

Gambar 4. Alur materi pembicara 2

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481



Sumber: Dokumentasi Tim STIEPARI 2024

Gambar 5. Pembicara 2 sedang menyampaikan materinya

Langkah-langkah memperbaiki komunikasi bisnis UMKM antara lain adalah memanfaatkan berbagai platform komunikasi kontemporer, seperti medsos dan aplikasi messenger (Rilia dkk, 2024). Kemudian membangun hubungan komunikasi dengan semua pihak yang berhubungan, seperti investor, pemasok, pelanggan, dan pegawai, serta menjalin komunikasi dengan pelaku UMKM lainnya. Dan juga membangun hubungan komunikasi dengan kelompok industri. Cara berkomunikasi ibu rumahtangga pelaku UMKM dalam organisasi MPPO dalam berinteraksi dengan konsumennya cenderung menggunakan metode komunikasi yang bersifat kekeluargaan, akrab, dan santai, yang didasarkan pada kedekatan emosional. Hal tersebut disampaikan oleh peserta ketika pembicara Tri Maryani bertanya gaya komunikasi apa yang sering dilakukan oleh ibu-ibu anggota MPPO-UMKM dalam melayani pembeli produknya.

Beberapa pertanyaan lain kepada pembicara 2, dirangkum sebagai berikut: bagaimana caranya mengenalkan produk supaya menarik sebagai bentuk komunikasi yang sederhana namun dipahami kepada pembeli. Tri Maryani menjelaskan bahwa pengenalan produk dapat dikomunikasikan secara efektif melalui media digital seperti halnya promosi melalui market place. Namun sebelumnya, penjual produk harus paham terlebih dulu apa dan bagaimana produknya dan market place untuk produknya tersebut (Yustiani dkk, 2017). Bahasa yang dipakai sebaiknya menggunakan aturan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak menimbulkan kesalahpahaman selain bahasa gaul sebagai trend bahasa marketing saat ini.

Pembicara ketiga, Idah Kusuma Dewi, menyampaikan materi tentang temukenali kualitas pribadi sebagai bagian dari langkah mengupgrade diri atau peningkatan diri sendiri. Peningkatan umumnya mengacu pada tindakan transisi ke versi yang lebih baru

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

atau lebih baik dibandingkan dengan versi sebelumnya (Budi Harto dkk, 2023). Meningkatkan diri berarti berusaha untuk menjadi versi yang lebih baik dari diri sendiri seiring berjalannya waktu. Hal ini sangat krusial untuk mempermudah adaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman yang terus berlangsung. Dengan melakukan peningkatan diri tentunya menjadikan individu lebih berkualitas. Mengenali diri merupakan salah satu metode untuk membangun pemahaman tentang diri sendiri (Rd. Bily Parancika, 2022). Tentang bagaimana individu memandang diri, secara fisik, mental, sosial, maupun etika. Pandangan tersebut mencakup harapan serta realitas yang ada bahwa individu dapat meningkatkan kemampuan, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Dalam situasi ini, pembelajaran yang terus-menerus dan pengembangan kemampuan upgrade diri menjadi sesuatu yang sangat penting (Diah Prawitha Sari, 2016). Sebagaimana materi berikut:

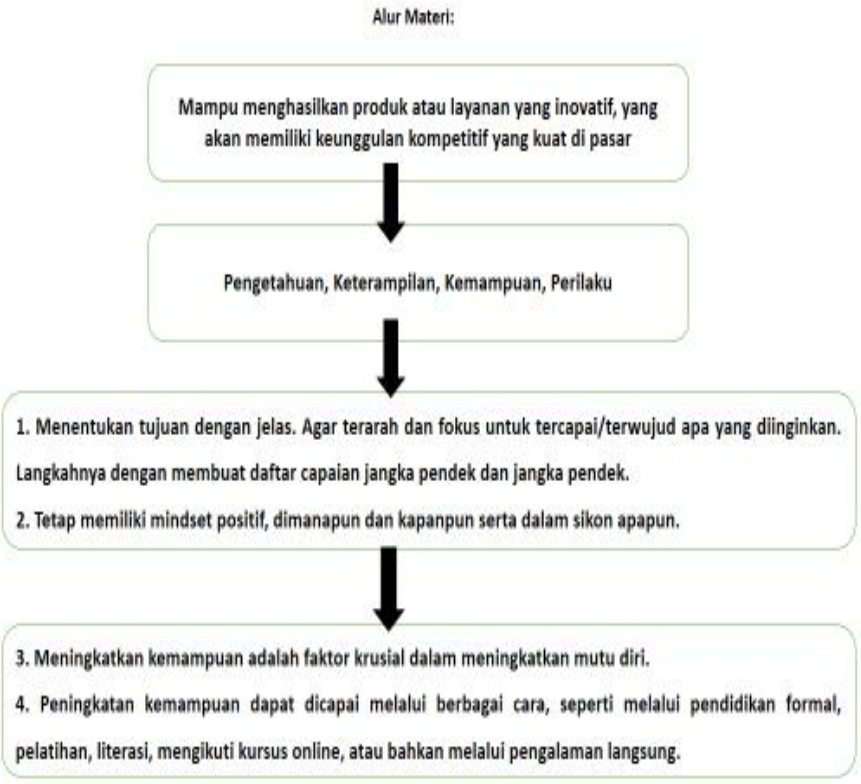

Sumber: materi pembicara 3

Gambar. 6. Alur materi pembicara 3

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481



Sumber: Dokumentasi Tim STIEPARI 2024.

Gambar. 7. Pembicara 3 sedang menyampaikan materinya

Beberapa pertanyaan dirangkum seperti berikut: bagaimana tips motivasi untuk menghilangkan rasa minder pada diri sendiri karena produk jualannya sederhana. Idah KD memberikan penjelasannya pada ibu-ibu peserta kegiatan PKM tersebut bahwa tidak dipungkiri, seorang calon pebisnis yang baru memulai biasanya akan menerima pendapat dari orang-orang disekitarnya. Sayangnya, banyak dari komentar tersebut bersifat negatif, yang bisa membuat seseorang yang ingin memulai usaha ragu dan akhirnya mundur. Seorang pemula dalam dunia bisnis pun bisa saja menjadi enggan untuk memulai kegiatan berdagangnya karena faktor keluarga yang meremehkan bahkan tidak membantu sama sekali. Situasi ini wajar dan dialami oleh banyak orang. Namun, untuk memulai atau tetap konsisten dalam berbisnis, perlu kiranya mengabaikan komentar dari orang-orang di sekitar yang dirasa justru merugikan.

Kondisi sekeliling memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan mental dan psikologis, yang pada gilirannya akan memengaruhi sikap dan kebiasaan sebagai seorang pebisnis. Jika seorang pebisnis pemula dikelilingi oleh orang-orang yang positif, kemungkinan besar bisnis yang djalankan akan mengalami kesuksesan (Anang Firmansyah, 2018). Komunitas MPPO sebagai salah satu UMKM Kendal sangat bisa menjadi sebuah lingkungan sosial yang saling bahu membahu menciptakan situasi dan kondisi yang positif dan sangat membantu para anggotanya terutama ibu-ibu rumahtangga muda untuk sukses berbisnis. Sesama anggota MPPO bisa saling memotivasi dan mau membuka diri serta mengakui kesalahan sekaligus bangkit memperbaiki tanpa mengenal putus asa. Perlu ditanamkan keyakinan pada diri sendiri “kalau orang lain bisa sukses dengan bisnisnya, saya juga bisa sukses dengan bisnis saya sendiri”.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Hal lainnya, secara konsisten melakukan langkah-langkah yang dapat memperluas usaha perdagangan seperti melakukan promosi, menawarkan potongan harga, atau bahkan menyelenggarakan giveaway untuk menarik perhatian pelanggan (Fifian Permata Sari dkk, 2023). Semangat belajar dan mempraktekkan penggunaan teknologi digital dalam rangka menambah jaringan promosinya. Dalam mengupgrade diri, terus berjuang dan berdoa, serta menjauhi sikap putus asa. Sebab, mental seorang pebisnis sejati terbentuk dari berbagai kegagalan yang diambil sebagai pelajaran untuk berkembang menjadi lebih baik dimasa berikutnya.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Penguatan Upgrade Diri Berbasis Pengetahuan Digitalisasi Dan Komunikasi Bisnis Untuk MPPO-UMKM Kendal* untuk memberikan pengetahuan tentang transformasi digitalisasi dan komunikasi bisnis sebagai upaya mengupgrade diri anggota MPPO-UMKM Kendal telah dilaksanakan. Dari kegiatan abdimas tersebut disimpulkan bahwa semua aktivitas telah berlangsung dengan baik. Dari hasil kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta memperoleh keuntungan dari penyuluhan, yaitu peningkatan pengetahuan UMKM mengenai digitalisasi dalam dunia usaha, komunikasi dalam berbisnis dan motivasi upgrade diri.

Dengan bertambahnya pemahaman para anggota MPPO-UMKM Kendal mengenai digitalisasi bisnis, diharapkan tetap terdorong untuk menggunakan digitalisasi dalam operasional online bisnisnya. Dengan pemanfaatan yang optimal, UMKM memiliki kemampuan yang berharga yang berpengaruh pada daya saingnya, karena terbukti mampu meningkatkan ketertarikan konsumen untuk melakukan pembelian baik secara offline khususnya online. Semakin baik pula pengelolaan komunikasi dalam melakukan promosi produknya dan tetap konsisten memotivasi diri untuk sukses berbisnis dan mengikuti perkembangan jaman.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi untuk program pelaksanaan abdimas dengan MPPO-UMKM Kendal lebih lanjut adalah:

1. Pengembangan program dengan cara memperluas cakupan program untuk melibatkan lebih banyak anggota komunitas.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

2. Memperkaya materi pelatihan kewirausahaan.
3. Kerjasama dengan pihak eksternal berupa membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah lainnya, lembaga pendidikan tinggi dan sektor swasta yang ada.
4. Melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program ini terhadap perkembangan bisnis anggota MPPO-UMKM Kendal dan menyesuaikan program berikutnya berdasarkan temuan evaluasi.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan aktivitas Tim Abdimas STIEPARI Semarang memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi komunitas MPPO-UMKM Kendal dan masyarakat diwilayah Kabupaten Kendal.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin dkk (2024) 'Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Era Digital Terhadap Keamanan Data Pribadi Tantangan Dan Penanggulangan Terhadap Kejahatan Cyber', *JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN BANGSA* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i6.93.

Ali Hasan (2021) 'Power Relationship Marketing dalam Bisnis', *Media Wisata* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.36276/mws.v15i1.88.

Anang Firmansyah (2018) *Perilaku Konsumen*. PENERBIT DEEPUBLISH. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Firmansyah-4/publication/329587407_PERILAKU_KONSUMEN/links/5c24627b458515a4c7faed1d/PERILAKU-KONSUMEN.pdf.

Budi Harto dkk (2023) *TRANSFORMASI BISNIS DI ERA DIGITAL (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital)*. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: https://www.researchgate.net/publication/372951669_TRANSFORMASI_BISNIS_DI_ERA_DIGITAL_Teknologi_Informasi_dalam_Mendukung_Transformasi_Bisnis_di_Era_Digital.

Diah Prawitha Sari (2016) 'MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SELF REGULATION: RANAH KOGNITIF, MO', *Delta-Pi Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.33387/dpi.v3i2.135.

Fifian Permata Sari dkk (2023) *Strategi Pengembangan & Pemasaran UMKM: Teori & Studi Kasus*. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: https://www.researchgate.net/publication/373166573_Strategi_Pengembangan_Pemasaran_UMKM_Teori_Studi_Kasus.

Helena Tatcher Pakpahan dkk (2024) *KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. CV HEI PUBLISHING INDONESIA. Available at: https://www.researchgate.net/publication/383493220_KONSEP_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT.

Muhammad Rijalus dkk (2023) *Kewirausahaan*. KLIK MEDIA.

Neny Rosmawarni dkk (2024) *E-Commerce*. Penamuda Media. Available at: https://www.researchgate.net/publication/379815645_E-COMMERCE.

Nuning Kurniasih (2023) 'PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI ERA DIGITAL:

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

BUNDA CERDAS CAKAP DIGITAL', *Community Development Journal* [Preprint]. Available at: https://www.researchgate.net/publication/373114848_PEMBERDAYAAN_PEREMPUAN_DI_ERA_DIGITAL_BUNDA_CERDAS_CAKAP_DIGITAL.

Nurul Retno Hapsari dkk (2020) 'APAKAH WIRAUSAHA WANITA SIAP DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL?', *EBI* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.52061/ebi.v2i2.19.

Rd. Bily Parancika (2022) 'Pembentukan Karakter dengan Mengenali Diri Sendiri', *Journal Educational of Indonesia Language* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1252.

Rilia dkk (2024) 'Etika Berkomunikasi di Era Digital: Eksplorasi Pola Interaksi dan Konten Berbahaya di Media Sosial', *VISA Journal of Vision and Ideas* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.47467/visa.v4i3.3481.

Siti Nurhasanah dkk (2019) *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.

Yustiani dkk (2017) 'PERAN MARKETPLACE SEBAGAI ALTERNATIF BISNIS DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI', *Komputa Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.34010/komputa.v6i2.2476.